

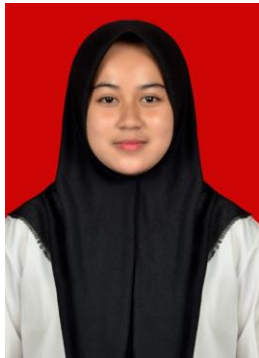
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

5309/PMI-D/SD-S1/2022

**AKTIVITAS DAKWAH IPMA (IKATAN PEMUDA MASJID)
AN-NUR DALAM MEMBERDAYAKAN REMAJA ISLAM
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN
SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TUAH
MADANI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NOVI MELAWATI
NIM. 11740124496

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1443 H/2022 M



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “AKTIVITAS DAKWAH IPMA (IKATAN PEMUDA MASJID) AN-NUR DALAM MEMBERDAYAKAN REMAJA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU”

Nama : NOVI MELAWATI
Nim : 11740124496
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / Tanggal : Selasa / 19 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Agustus 2022



Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630361991021001

Penguji IV

Yefni, M.Si
NIP. 197009142014112001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Novi Melawai

Nim : 11740124496

Judul Skripsi : Aktivitas IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd.
NIK. 130311014

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Tifi Antik, M. Si.
NIP. 19700301199032002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novi Melawati
 NIM : 11740124496
 Tempat/Tanggal Lahir : Pasir Emas, 03 April 1999
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : **“Aktivitas IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Pekanbaru, 11 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Novi Melawati
 NIM. 11740124496



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, Senin 23 Mei 2022

No : Nota Dinas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **NOVI MELAWATI NIM : 11740124496** dengan judul **AKTIVITAS IPMA (IKATAN PEMUDA MASJID) AN-NUR DALAM MEMBERDAYAKAN REMAJA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU ""**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130311014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Novi Melawati**
NIM : 11740124496

Judul : **Aktivitas IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : **Kamis**
Tanggal : **26 Agustus 2021**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 27 September 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Ginda Harahap, M. Ag
NIP. 19630361991021001

Penguji II,


Yefni, M.Si
NIP. 197009142014112001


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Novi Melawati*

Major : *Islamic Community Development*

Title : *An-Nur's IPMA (Mosque Youth Association) Activities in Empowering Islamic Youth During the Covid-19 Pandemic in Sidomulyo Barat Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City*

This research is inspired by the Mosque Youth Organization, a pillar of religious activities. Due to the lack of awareness of today's youth towards religious activities and the lack of talent and potential of youth. So, with the activeness of the IPMA (Mosque Youth Association) An-Nur organization in Empowering Islamic Youth, it can go through various activities. This study aimed to determine IPMA's da'wah activities in empowering Islamic youth during the COVID-19 pandemic in Sidomulyo Barat Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City. This research is conducted directly at the research location. The method used in this study is a qualitative descriptive method. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data modeling, and conclusions to measure the level of strength and validity of the data. Observations were carried out, and source triangulation was carried out. The number of informants in this study amounted to 6 people. Based on the results of data analysis, it can be found that An-Nur's IPMA (Mosque Youth Association) da'wah empowering Islamic youth during the COVID-19 pandemic carried out various activities. Namely, moral formation through lectures in routine study activities (KANTIN), liqo (Khalaqah), and Fiqh Studies, for the eradication of illiteracy in the Qur'an, Magrib reciting and tahsin activities are carried out to train youth skills. Training activities include making soap and cake, activity and creativity, and sports such as badminton, volleyball, and futsal. While art activities are carried out using musical performances, dramas, or cabarets, and social activities, cooperation, and blood donation activities are carried out.

Keywords: *Da'wah Activities, Mosque Youth, Empowerment*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirahim...

Alhamdulillah, Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis hanturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dengan judul “**Aktivitas IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru** ” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Atas penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu berupa doa, tenaga dan pikiran atas tersusunnya skripsi ini. Terutama kepada orang tua Ayah M. Duli (Almarhum) dan Ibu Tanisa. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A selaku Dekan, Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan dan Penasehat Akademik yang telah membiimbing serta memberikan banyak motivasi, dukungan dan pengarahan.
5. Bapak Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, membimbing, dan memberikan nasehat kepada Penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Kepada Keluarga tersayang terkhusus abang Dedi Ratno dan Nurul Hendriawan. Terima kasih atas do'a dan motivasi serta dukungan moril maupun materil yang telah diberikan selama ini sehingga Penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Pengurus IPM (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.
11. Teman-teman angkatan 2017 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas A,B,C,D dan E, dan untuk sahabat saya Novita Yohani S.Pd, Seli Indri Yani, Apriliana S.Sos terimakasih atas semangat dan support nya kepada penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada senior penulis ucapkan terimakasih atas dukungan, arahan, motivasi, dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 1 Agustus 2022
Penulis,

NOVI MELAWATI
NIM. 11740124496



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	4
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian	28
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Dokumentasi	29
G. Validasi Data	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisis Data	30
-------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis dan Demografis Kelurahan Sidomulyo Barat	32
B. Kondisi Agama	34
C. Kondisi Sosial Budaya	36
D. Kondisi Ekonomi	36
E. Pendidikan	38
F. Sejarah Ikatan Pemuda Masjid An-Nur Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru	39
G. Struktur Ikatan Pemuda Masjid An-Nur Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru	41
H. Daftar Anggota IPMA An-Nur	42
I. Rincian Tugas Remaja Masjid IPMA An-Nur Permata Bening	43
J. Jadwal Kegiatan IPMA An-Nur 2021-2022	44

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	58

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

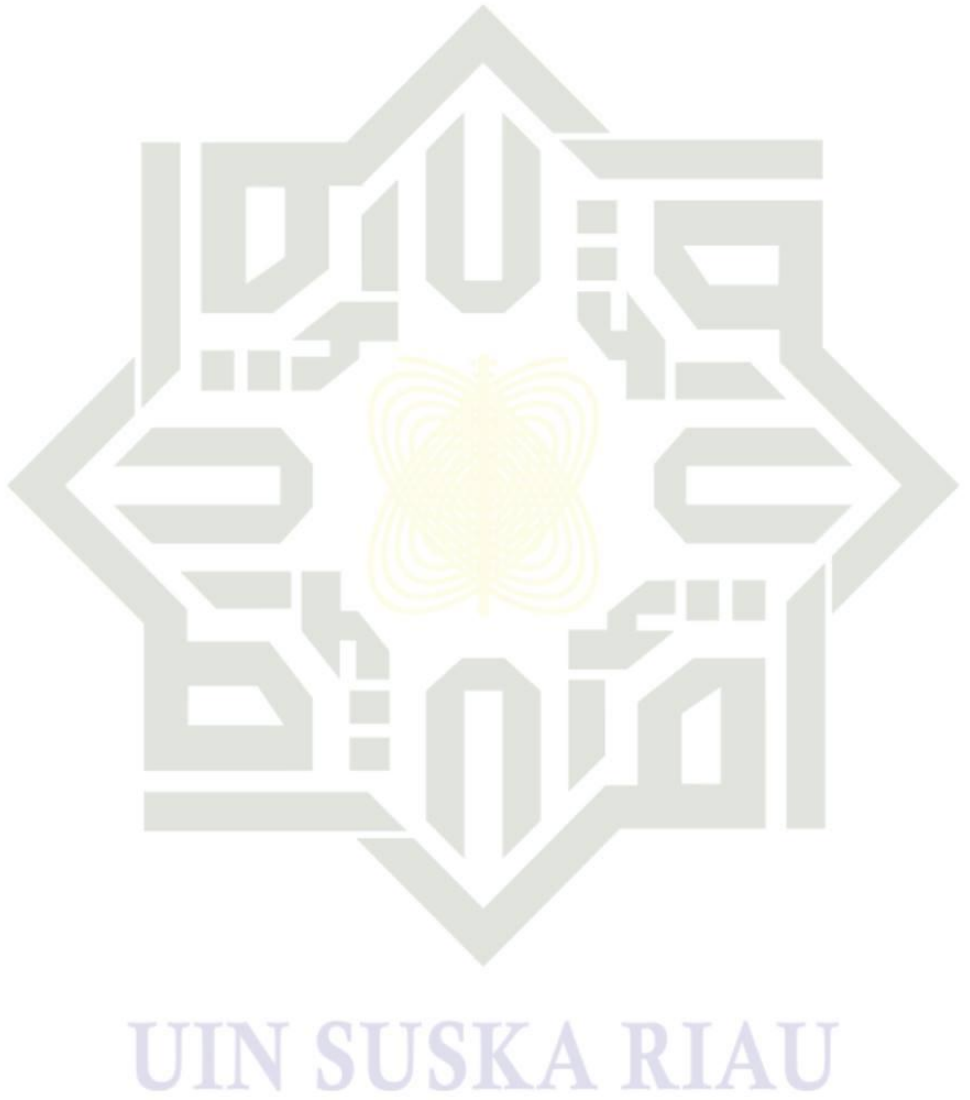
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Tahun 2017	34
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kepercayaan di Kelurahan Sidomulyo Barat Tahun 2013	35
Tabel 4.3	Jumlah Sarana Ibadah di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani	35
Tabel 4.4	Jenis Mata Pencaharian yang Dominan pada Penduduk Kelurahan Sidomulyo Barat	37
Table 4.5	Jumlah Sarana Pendidikan di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan	38
Table 4.6	Klasifikasi Penduduk Kelurahan Sidomulyo Barat Menurut Tingkatan Pendidikan	39
Tabel 5.1	Informasi Penelitian	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2.2 Struktur Organisasi IPMA.....	41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMIPRAN

1. Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen
2. Lampiran 2 : Pedoman Observasi
3. Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
4. Lampiran 4 : Hasil Observasi
5. Lampiran 5 : Hasil Wawancara
6. Lampiran 6 : Reduksi Data
7. Lampiran 7 : Lembaran Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, berbagai Negara di belahan dunia sedang mengalami permasalahan wabah yaitu Covid-19 termasuk Indonesia. Wabah ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap aspek kehidupan bermasyarakat. Bahkan berdampak pada pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan dapat dilakukan melalui Organisasi Keagamaan. Pada masa covid-19 ini banyak orang yang mengurung diri di rumah dan menghindari tempat keramaian. Covid-19 ini berdampak dalam kehidupan keagamaan manusia. Banyak orang yang membatasi kegiatan beragama demi mematuhi protocol kesehatan. Sehingga segala aktivitas keagamaan tidak berjalan dengan semestinya.

Organisasi keagamaan yang dimaksud adalah remaja masjid dengan adanya organisasi remaja masjid yang merupakan suatu organisasi remaja Islam dimasyarakat yang mempunyai aspiratif dan representatif. Remaja masjid yang turut berjuang menyumbang tenaga dan pikirannya untuk memajukan kualitas agama islam yang dimiliki masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami, karena dengan adanya kegiatan tersebut menambah pengetahuan dalam keagamaan dan dapat meningkatkan keimanannya kepada Allah.¹

Adanya organisasi remaja masjid merupakan suatu sarana untuk mempererat tali silaturahmi dalam interaksi sesama remaja maupun pergaulan pada masyarakat. Organisasi remaja masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan. Peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.² Pada saat ini banyak persoalan baru yang muncul di

¹ Muhammad, Manajemen Masjid Modern, (Jakarta: Rineka Jaya, 1996), hlm 145

² Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sehingga remaja masjid menjadi salah satu organisasi sangat penting meningkatkan kembali keagamaan yang peranannya lebih difokuskan pada bimbingan akhlak dan moral kepada remaja di sekitarnya maupun pembinaan masyarakat pada umumnya.

Seperti halnya Organisasi Keagamaan yang berada di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru yaitu IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-nur. IPMA An- Nur terbentuk pada tahun 2019, pada saat itu organisasi keagamaan sebelumnya di masjid An-nur bernama IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) An-Nur yang terbentuk pada tahun 2016, pada saat itu organisasi ini tidak berjalan dengan baik dikarenakan kurang aktif dan partisipasinya masyarakat setempat. Maka pada tahun 2019 ketua pengurus masjid setempat meminta salah satu pemuda yaitu Muhammad Arif Permana untuk kembali membentuk Organisasi Keagamaan untuk membentuk akhlaqul karimah yang baik dan benar. Maka Terbentuklah IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur yang diketuai sendiri oleh Muhammad Arif, sebelumnya anggotanya hanya sekitar 12 orang tetapi seiring berjalannya waktu pada tahun 2021 anggota mencapai 40 orang.³

Pada masa covid-19 Akhlak remaja masyarakat Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru menurun, hal ini dipengaruhi perkembangan teknologi yang semakin signifikan berdampak pada akhlak remaja. Semenjak adanya covid-19 segala aktivitas dilakukan dirumah dan Remaja lebih tertarik memainkan android daripada mengikuti kegiatan keagamaan serta lebih banyak bermain daripada menghabiskan waktu yang berguna. selain itu, sopan santun terhadap orang tua juga semakin menurun.. Pergaulan remaja saat ini perlu mendapat sorotan yang utama karena pada masa sekarang pergaulan remaja sangat mengkhawatirkan dikarenakan perkembangan modernisasi yang mendunia serta menipisnya moral keimanan seseorang khususnya remaja pada saat ini. Baik buruknya bangsa tergantung pada generasi muda karena di tangan generasi mudalah bangsa akan dibawa. Perlu adanya kegiatan yang bisa membangkitkan minat remaja dalam

³ Wawancara oleh Muhammad Arif Permana, 27-06-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti kegiatan keagamaan sehingga mereka juga dapat menemukan jati diri mereka yang sesungguhnya serta memperbaiki akhlak mereka.

Ikatan Pemuda Masjid (IPMA) An-Nur kini merupakan suatu organisasi keagamaan di dalam masjid, kegiatan-kegiatan mereka bermanfaat tidak hanya untuk kepentingan mereka sendiri, tetapi juga untuk kepentingan para remaja umumnya dan masyarakat luas. Di dalam masyarakat, remaja masjid mempunyai kedudukan khas, berbeda dengan remaja kebanyakan. Kiprah remaja masjid akan dirasakan manfaat dan hasil-hasilnya manakala mereka bersungguh-sungguh dalam melakukan berbagai kegiatan, baik di masjid maupun di dalam masyarakatnya. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengakat Dengan judul **Aktivitas Dakwah IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) AN-Nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

1. Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.⁴
2. Dakwah adalah suatu usaha manusia secara sadar dalam rangka menyampaikan nilai-nilai ajaran islam secara lisan maupun tulisan sebagai realisasi amar ma'ruf nahi munkar untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat⁵
3. Menurut Siwanto “remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama”.⁶

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1990), Cet ke 3,hlm.1

⁵ Irzum Fahirah, *Pengendalian Karakter Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah* (Jurnal Perpustakaan, Vol.1,No.1, 2014), hlm 122

⁶ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut menjadi nyata.⁷ Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur untuk remaja Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru agar membentuk akhlak yang lebih baik.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi permasalahan sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dalam perumusan masalah dan tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Aktivitas Dakwah IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Aktivitas Dakwah IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Dakwah IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi

⁷ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm

Covid-19 di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan akademis
 - a. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S. sos) di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 - b. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya
2. Kegunaan praktis
 - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang peranan remaja masjid di masyarakat.
 - b. Untuk menyumbang khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pendidikan agama Islam.
 - c. Bagi peneliti, merupakan bahan informasi, untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan dalam mengetahui peran aktif remaja masjid di masyarakat .
 - d. Bagi para masyarakat, merupakan hasil pemikiran yang dapat dipakai sebagai tolak ukur kehidupan bergama yang dimiliki oleh masyarakat.
 - e. Bagi remaja masjid, merupakan langkah yang strategis dan dinamis untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan agar dapat meningkatkan kehidupan beragama lebih maksimal di masyarakat
 - f. Peneliti ini berguna sebagai tambahan referensi bagi para masyarakat setempat.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistem penulisan akan berisikan bab demi bab yang masing-masing terdiri atas sub dengan kerangka sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang penguraian kajian terdahulu dan teori-teori serta definisi konsep, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian informasi penelitian, sumber data subjek dan objek penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisikan gambaran umum tentang lokasi penelitian atau subyek penelitian

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil dan pembahasan dari hasil penelitian

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dilakukan pada tahun 2019 oleh **Asmawi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan**. Yang berjudul **Peranan Remaja Masjid Nurul Aman Dalam Membina Keagamaan Masyarakat Di Dusun Xii Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara**. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian program yang dilaksanakan Remaja Masjid Nurul Aman dalam Membina Masyarakat untuk menyadarkan masyarakat penting menanam nilai-nilai Agam Islam di dusun XII desa bandar khalipah dengan mengadakan program kegiatan keagamaan unutm membina masyarkat, salah satu program Remaja Masjid ini yaitu safari ramadhan, safari ramadhan ini di adakan pada bulan ramadhan. penghambatan yang di hadapi Remaja Masjid yaitu kurangnya sumber dana untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan remaja. Maka dari hal kegiatan remaja lancar terlaksanakan remaja mendapatkan respon yang positif bagi masyarakat kehadiran remaja dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu terlihat berbeda dari beberapa hal yaitu tempat penelitian, tahun penelitian. Penelitian ini membahas tentang Peran Ikatan Pemuda Masjid (IPMA) An-nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang Peranan Remaja Masjid Nurul Aman Dalam Membina Keagamaan Masyarakat Di Dusun Xii Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.
2. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh **Lilis Marwiyanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakiultas Ekonomi dan Bisnis**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro yang berjudul Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitiannya yaitu kegiatan RISMA sangat efektif dalam meningkatkan akhlak remaja. Adapun faktor pendukung dalam mengefektifkan kegiatan remaja Islam masjid (RISMA) yaitu: sumber dana, fasilitas masjid, latar belakang anggota, dan semangat anggota remaja masjid. Dan faktor penghambat kegiatan remaja Islam masjid antara lain: semangat yang menurun, pengurus kurang aktif, adanya aktivitas lain, dan jarak masjid dengan tempat tinggal pengurus.

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu berbeda dari beberapa hal yaitu tempat penelitian dan tahun penelitian. Penelitian ini membahas tentang Peran Ikatan Pemuda Masjid (IPMA) An-nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur.

3. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh **Ferli Agus Kurniawan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.** Yang berjudul **Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas Dalam Pembentukan Karakter Remaja Di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.** Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian bahwa Bentuk kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk karakter remaja masjid Al-Ilyas, yang mana dilaksanakan secara kontinue dan sudah terjadwal, yang mana dilaksanakan dengan berbagai kegiatan. 2) Metode yang digunakan yaitu pembiasaan, keteladanan, nasehat, dan perhatian/pengawasan. Penelitian ini muncul berangkat dari kenyataan bahwa kegiatan pemuda masjid Al-Ilyas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai program-program kegiatan yang dapat memberikan kontribusi yang membentuk karakter remaja (religius, jujur, kerja sama, dan tanggung jawab) memiliki kepribadian muslim yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Selain dari program kegiatan keagamaan ada juga kegiatan sosial dimana program ini akan membantu remaja dalam membentuk karakternya, dan dapat mengaplikasikan ke dalam lingkungan keluarga dan di lingkungan masyarakat.

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu berbeda dari beberapa hal yaitu tempat penelitian dan tahun penelitian, . Penelitian ini membahas tentang Peran Ikatan Pemuda Masjid (IPMA) An-nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru sedangkan penelitian terdahulu membahas Kontribusi Remaja Masjid Al-Ilyas Dalam Pembentukan Karakter Remaja Di Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena. Gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

a. Aktivitas**1. Pengertian Aktivitas**

Aktivitas adalah keaktifan atau kegiatan.⁸ Menurut Nasution, aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-keduanya harus dihubungkan.⁹ Menurut Zakiah Darajat, aktivitas adalah

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2005), hlm 23

⁹ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan sesuatu dibawa ke arah perkembangan jasmani dan rohaninya.¹⁰

Dalam filsafat, aktivitas adalah suatu hubungan khusus manusia dengan dunia, suatu proses yang dalam perjalanannya manusia menghasilkan kembali dan mengalihwujudkan alam, karena ia membuat dirinya sendiri subyek aktivitas dan gejala-gejala alam objek aktivitas. Dalam psikologi, aktivitas adalah sebuah konsep yang mengandung arti fungsi individu dalam interaksinya dengan sekitarnya.¹¹

Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas adalah melakukan sesuatu baik yang berhubungan dengan jasmani maupun rohani dalam interaksinya dengan sekitarnya.

2. Jenis-jenis aktivitas
 - a. Kegiatan-kegiatan visual Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
 - b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral) Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
 - c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
 - d. Kegiatan-kegiatan menulis Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

¹⁰ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kegiatan-kegiatan menggambar Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.
- f. Kegiatan-kegiatan metrik Melakukan percobaan, memilih alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan mental Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.¹²

b. Dakwah

Secara bahasa *etimologi* dakwah berasal dari bahasa arab, yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan.¹³ Sedangkan menurut istilah (*Terminologi*) sangat beragam, karena setiap ahli dakwah memberi pengertian dari sudut pandang yang berbeda-beda sehingga istilah dari suatu ahli dakwah dengan ahli yang lainnya seringkali terdapat beberapa kesamaan.

Menurut Toha Yahya Omar mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.¹⁴

Menurut H.S Nasaruddin Latief Mendefinisikan: dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 172-173.

¹³ Toto Asmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama,1997), Cet ke-1, hlm.

¹⁴ Muhammad Yunus, kamus Arab- Indonesia, (Jakarta: PT. Hidayakarya Agung, 1990),hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menaati Allah swt sesuai dengan garis-garis akidah syariat serta akhlak islam.¹⁵

Ki moesa A. Machfoeld mendefinisikan dakwah yaitu panggilan, tujuannya membangkitkan kesadaran manusia untuk kembali ke jalan Allah SWT. Upaya memanggil atau mengajak kembali kepada Allah SWT tersebut bersifat ekspansif yaitu memperbanyak jumlah manusia yang berada di jalan-nya.¹⁶

c. Aktivitas Dakwah

Dengan penjelasan diatas dapat kita artikan bahwa aktifitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia kejalan yang mulia disisi Allah SWT. Serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran islam. Aktifitas dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik agar menjadi baik dan kepada seesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah (da'i) dapat diklasifikasikan tiga kategori, yaitu:¹⁷

1. Dakwah Bil Lisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan, dapat berupa ceramah, diskusi, khutbah, dan lain sebagainya. Dakwa bil lisan yaitu dakwah yaitu dakwah yang dilakukan dengan melalui lisan untuk membentuk akhlak yang dilakukan antara lain dengan ceramah, khutbah, tahsin, diskusi, nasihat dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majelis taklim, khutbah jum'at di masjid-masjid atau pengajian-pengajian. Dari aspek

¹⁵

¹⁶ Ki Moesa A. Machfoeld, Filsafat Dakwah " *Ilmu Dakwah Dan Penerapannya* ". (Jakarta : Bulan Bintang, 2004), hlm. 15

¹⁷ Wardi Bachtiar, Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, (Jakarta: Logos Wahan Ilmu, 1997), hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah barangkali dakwah melalui lisan telah banyak dilakukan di tengah-tengah masyarakat

2. Dakwah Bil-Kitabah adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamflet, lukisan, buletin dakwah, dan lain sebagainya.
3. Dakwah bil-hal adalah dakwah melalui perbuatan nyata seperti perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia. Dakwah ini dapat berupa aktivitas sosial, pendirian lembaga pendidikan, olahraga dan kesenian, pelatihan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian lebih luas dakwah bil hal , dimaksudkan sebagai keseluruhan upaya mengajak orang secara sendiri sendiri maupun berkelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat mewujudkan tatana sosial, ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik menurut tuntunan islam, yang berarti banayak mekankan pada masalah kemasyarkayatan seperti kemiskian, kebodohan, keterbelagnagn, dengan wujud amal nyara terrhadap sasaran dakwah.

d. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat, yaitu upaya memberdayakan masyarakat yang dimulai dari penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Dari pengertian di atas yang dikaitkan dengan pemberdayaan dapat dikatakan bahwa pemberdayaan adalah tindakan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian yang dimulai dengan penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat menjadi berkembang.¹⁸

¹⁸ Rahwan Mulyawan, *Masyarakat Wilayah dan Pembangunan*, (Padang : UNPAD PRESS, 2016) Hlm 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan merupakan salah satu pendekatan untuk mengatasi persoalan kemiskinan, ketidakberdayaan, dan kerentanan masyarakat lemah. Secara konseptual, pemberdayaan dapat didefinisikan dalam banyak pengertian tergantung dari lingkup dan sudut pandang orang yang mendefinisikannya. Namun, ide dasarnya adalah upaya untuk mewujudkan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab. baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, negara, regional, dan nasional di bidang politik, ekonomi, sosial, dan lain-lain. Secara lebih spesifik, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses yang terencana dan sistematis, yang dilaksanakan secara berkesinambungan, baik bagi individu atau kolektif, guna mengembangkan daya (potensi) dan kemampuan yang terdapat dalam diri sendiri sehingga mampu melakukan transformasi sosial.¹⁹

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Dalam konteks ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain menciptakan iklim dan suasana yang kondusif. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (input), serta pembukaan akses kepada peluang (opportunities) yang akan membuat masyarakat menjadi semakin berdaya.²⁰

e. Tahap-Tahap Pemberdayaan

Wrihatnolo dan Dwidjowijoto, mengemukakan bahwa sebagai proses pemberdayaan mempunyai 3 (tiga) tahapan yaitu :

¹⁹ Najiyati, S., Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat dan Lahan Gambut*. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor

²⁰ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tahap pertama yaitu tahap penyadaran, target yang hendak diberdayakan diberi “pencerahan” dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai “sesuatu”.
- 2) Tahap selanjutnya adalah tahap pengkapasitasan atau capacity building atau enabling yaitu memberikan kapasitas kepada individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan.
- 3) Tahapan yang terakhir adalah pemberian daya yaitu melakukan pembinaan kepada masyarakat. Pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, otoritas atau peluang.²¹

Proses pemberdayaan masyarakat terdiri dari lima tahap:

- 1) Menghadirkan kembali pengalaman yang dapat memberdaya guna dan tidak memberdayakan.
- 2) Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan tidak pemberdayaan.
- 3) Mengidentifikasi masalah.
- 4) Mengidentifikasi teknis daya yang bermakna.
- 5) Mengembangkan rencana aksi mengimplementasikan.²²

f. Remaja Masjid

1. Pengertian

Masjid pada awalnya merupakan tempat pusat segala kegiatan, bukan saja sebagai pusat ibadah khusus, seperti shalat dan i'tikaf. Akan tetapi, masjid merupakan pusat kebudayaan dan muamalat. Masjid merupakan tempat dimana lahir kebudayaan Islam yang demikian kaya dan berkah.²³

Masjid mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi kaum muslimin, yakni dalam rangka memperkokoh dan menetapkan ruh

²¹ Totok Mardikanto, poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*, hal 114.

²² Nani Machendraway dan Agus Ahmad Safei, *pengembangan masyarakat islam dari ideology, strategis sampai tradisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002) hal 25.

²³ Wakhidatul Khasanah, dkk, *Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*. Jurnal IAIN Ambon, Vol.1, No.1, 2019. hlm 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keislamannya dan ini berarti masjid harus dikembangkan kearah pengokohan jiwa keislaman dari kaum muslimin. Lebih rinci dapat disimpulkan bahwa urgensi masjid bagi umat islam yaitu:

a) Sarana Pembinaan Iman

Dengan iman yang menetap, seseorang akan selalu berkomitmen kepada nilai-nilai yang datang dari Allah swt dan rasul-Nya serta membuatnya tidak berani menyimpang dari jalan hidup yang benar. Dengan kata lain, iman yang menetap akan menghasilkan akhlak yang mulia. Kearah terwujudnya iman yang menetap itulah, diperlukan pembinaan iman secara sungguh-sungguh dan kontinyu, dan masjid merupakan sarana utama yang bisa digunakan untuk membina keimanan kaum muslimin

b) Sarana Pembina Masyarakat Islami

Terbinanya iman seorang muslim merupakan modal dasar bagi terbentuknya masyarakat muslim. karena itu, pembinaan pribadi muslim harus ditindaklanjuti kearah pembinaan suatu masyarakat yang islam.

c) Sarana Pengokoh Ukhwah Islamiyah

Salah satu ciri utama masyarakat islam yang sejati adalah ukhuwh islamiyah yang kokoh dengan sesamanya. Dengan ukhuwah islamiyah yang kokoh itulah kaum muslimin akan membuktikan kehidupan yang senasib sepenanggungan, saling tolong-menolong (ta'awun) dalam kebaikan dan taqwa dan itulah memang yang diperintahkan oleh Allah swt.

d) Sarana Perjuangan

Perlu kita ingat bahwa lapangan perjuangan didalam islam sangat luas, tidak hanya terbatas dalam bentuk peperangan scara fisik. Memperbaiki akhlak masyarakat merupakan perjuangan, begitu juga dengan memperbaiki ekonomi dan kesejahteraan, menuntut ilmu dan sebagainya. Dalam kaitan ini masjid sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dimanfaatkan bagi usaha perbaikan masyarakat muslim. Karena masjid merupakan sarana perjuangan bagi kaum muslimin dan sarana inilah yang diperlukan oleh umat islam.

e) Sarana Tarbiyah

Pendidikan (tarbiyah) merupakan sesuatu yang sangat penting bagi umat islam. Dengan pendidikan, kaum muslimin tidak hanya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta mengetahui ajaran islam dengan baik sehingga mampu membedakan antara yang haq (benar) dengan yang bathil (salah). Masjid merupakan salah satu sarana yang paling tepat bagi proses pendidikan terhadap kaum muslimin.²⁴

Jika berbicara mengenai masjid, maka tidak terlepas dengan peran organisasi remaja masjid karena remaja masjid sebagai penggerak dalam berdakwah. Pada masa dahulu, peran remaja masjid sangatlah penting terutama dalam membentuk generasi Islam serta pembentukan karakter yang religius.

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.

Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu antara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an, perubahan yang terjadi termasuk drastis pada semua aspek perkembangannya yaitu meliputi

²⁴ Ahmad Yani, Panduan Memakmurkan Masjid, (Jakarta Selatan : LPPD Khairu Ummah, 2018) hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial. Definisi remaja sendiri dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu:

1. Secara kronologis, remaja adalah individu yang berusia antara 11-12 tahun sampai 20-21 tahun.
2. Secara fisik, remaja ditandai oleh ciri perubahan pada penampilan fisik dan fungsi fisiologis, terutama yang terkait dengan kelenjar seksual.
3. Secara psikologis, remaja merupakan masa dimana individu mengalami perubahan – perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral, diantara masa anak-anak menuju masa dewasa²⁵

Remaja Masjid menurut Menurut Siwanto “remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama”.²⁶ Menurut Ahmad Yani “remaja masjid merupakan wadah utama dalam pengkaderan bidang kemasjidan terhadap generasi muda”.²⁷

Jadi remaja masjid sebagai suatu kelompok merupakan bagian yang tak terpisahkan dari remaja pada umumnya. Remaja masjid yang penulis maksudkan disini adalah sekelompok remaja muslim yang membentuk suatu organisasi yang diberi nama remaja masjid.

2. Aktivitas Remaja Masjid

Aktivitas adalah proses kegiatan yang dilakukan secara jasmani maupun rohanin. Adapun menurut Ahmad Yani dalam buku Manajemen Remaja Masjid indikator aktivitas remaja masjid yaitu:

a. Majelis Taklim

Memahami ajaran islam secara syamil (menyeluruh) dan kamil (sempurna) serta memiliki kepribadian yang islami

²⁵ Ibid hlm 58-59

²⁶ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 80

²⁷ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid*, (Jakarta: LPPD Kahiru Ummah, 2016), hlm. 112-113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu keharusan bagi setiap muslim, apalagi bagi remaja masjid yang merupakan generasi harapan. Karena itu program majelis taklim bagi remaja masjid harus dilaksanakan. Idealnya, majelis taklim remaja tidak hanya berbentuk ceramah umum, tetapi banyak dalam bentuk kelompok-kelompok kajian sesuai tingkat pemahaman dan kesadaran mereka terhadap ajaran islam. Pemberantasan buta huruf Al-quran merupakan salah satu bagian yang tidak boleh terlewatkan dalam majelis taklim remaja masjid, ini dimaksudkan agar tidak ada lagi remaja masjid yang tidak memiliki kemampuan membaca Al-quran dengan baik.

b. Pelatihan Berbagai Keterampilan

Idealnya remaja masjid dan pemuda masjid memiliki banyak keahlian dan keterampilan, selain pelatihan yang disebutkan di atas pelatihan lain yang perlu dikembangkan dan bila sudah dimiliki biasa untuk membentuk skill remaja dan menjadi sumber penghasilan. Pelatihan ini meningkatkan kemampuan dan potensi remaja sehingga melahirkan kreasi dan inovasi. Kegiatan ini bisa dikerjasamakan dengan berbagai pihak seperti BLK (Balai Latihan Kerja), SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), Pemerintah daerah, bahkan perusahaan pemerintah atau swasta.

c. Olahraga dan Seni

Olahraga dan seni dikembangkan juga oleh remaja masjid, biasa jadi hal itu menjadi daya tarik tersendiri bagi para remaja untuk ikut serta dalam kegiatan masjid dan selanjutnya mereka diarahkan pada kegiatan yang dapat memantapkan keislaman mereka. Kegiatan yang diprogram remaja masjid bertujuan untuk menciptakan remaja yang aktif dan kreatif.

d. Bakti Sosial

Dalam rangka menumbuhkan dan memantapkan jiwa sosial remaja, amat penting bagi remaja masjid untuk menjalankan program bakti sosial, baik terhadap masyarakat dilingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid maupun pada masyarakat jamaah masjid lain yang sangat memerlukan bantuan. Sedangkan pembiayaan yang berkaitan dengan bakti sosial bias diperoleh dengan cara penghimpunan sumbangan atau bantuan dari jamaah masjid dan sponsor atau kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, pengusaha, dan lain sebagainya²⁸

3. Kepemimpinan Dalam Masjid

Kepengurusan masjid tidak mungkin bisa berjalan dengan baik kalau hanya diurus oleh satu atau dua orang. Ini berarti, pada masjid-masjid kita harus ada kepengurusan yang diketuai oleh pemimpin yang baik. Seseorang pemimpin dalam masjid harus memiliki tiga kriteria utama yaitu:

- a) Kepribadian yang shaleh, karena masjid berfungsi sebagai pusat pembinaan umat menuju keshalehan jamaahnya.
- b) Wawasan keislaman dan kemasyarakatan yang luas agar dengan demikian pemimpin masjid dapat mengarahkan program dan aktivitas masjidnya kearah yang benar dan dapat berinteraksi dengan masyarakat disekitar masjid yang merupakan jamaah masjid yang dipimpinnya.
- c) Memiliki kemampuan menejerial yang baik sehingga kepengurusan masjid dapat berjalan baik dengan prestasi kerja yang membawa pada masjid yang makmur dan masyarakat yang shaleh.²⁹

4. Pemberdayaan Remaja Islam

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu

²⁸ Ahmad Yani, Manajemen Remaja Masjid, (Jakarta Selatan : LPPD Khairu Ummah, 2021

) hlm. 41

²⁹ Ibid hlm 138-139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Dalam konteks ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain menciptakan iklim dan suasana yang kondusif. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (input), serta pembukaan akses kepada peluang (opportunities) yang akan membuat masyarakat menjadi semakin berdaya.³⁰

Pemberdayaan dan pendampingan remaja bertujuan agar mereka menjadi generasi muda yang baik; yaitu remaja yang shalih, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia. Untuk membina remaja muslim bisa dilakukan dalam berbagai pendekatan, diantaranya melalui aktivitas remaja masjid. Remaja masjid adalah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja muslim dalam memakmurkan masjid. Remaja masjid merupakan salah satu alternatif wadah pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan umat.

Dengan berorientasi pada aktivitas kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan dan keterampilan, organisasi ini dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya mengembangkan diri sesuai bakat dan kreativitas mereka. Remaja masjid memiliki peran yang sangat penting karena remaja masjid merupakan organisasi yang benar-benar memikirkan perkembangan Islam. Remaja masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya Islam. Melalui remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai Islam pada anak, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam setiap aktivitasnya.

Eksistensi remaja masjid dalam pelaksanaan pembinaan kepada anakdapat mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal diri mereka sebagai muslim dan lingkungan dimana mereka berada. Melalui remaja masjid kita bisa memotivasi dan

³⁰ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu anak sebagai generasi muda Islam untuk menggali potensi serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka.³¹

Terdapat tiga fase dalam tahap perkembangan organisasi kemasjidan yang mampu digunakan untuk melakukan upaya pemberdayaan terhadap remaja islam yaitu :

a. Fase Penumbuhan (Pengkaderan)

Fase ini merupakan tahap awal yang dilalui oleh remaja dalam keikutsertaannya dalam organisasi remaja masjid. Remaja masjid mengadakan open recrutmen bagi para remaja, khususnya yang bersedia sepenuh hati untuk mengikuti fase pengaderan sebelum resmi menjadi anggota organisasi remaja masjid.

b. Fase Pembinaan (Pengelolaan)

Pada fase ini remaja sudah berstatus menjadi anggota resmi organisasi masjid dan siap ikut serta dalam kegiatan yang ada di dalamnya. Pada fase ini para remaja yang tergabung kedalam kepengurusan remaja masjid tetap stabil dengan memperhatikan acuan dasar dalam pengorganisasian seperti anggaran dasar, anggaran rumah tangga, pedoman pengkaderan Kesekretariatan dan protekokelror, pedoman pengelolaan keuangan dan lain sebagainya.

c. Fase Pengembangan Organisasi (Pengaryaan)

Pengembangan adalah bentuk perubahan yang positif dari organisasi remaja masjid. Di dalam pengembangan organisasi mungkin saja akan ditemui banyak hambatan dan problem cukup rumit. Oleh karena itu , wajar diperlakukan kesabaran bagi para aktivis.fase ini merupakan fase dimana remaja dituntut untuk mengimplementasikan di masyarakat dari apa yang sudah mereka dapatkan dalam proses berorganisasi dan kemudian diwujudkan dalam sebuah tindakan yang memiliki nilai positif dalam masyarakat. Dengan demikian

³¹ Beny Sintasari, *Pemberdayaan Remaja Masjid Dan Perannya Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Studi Kependidikan dan Keagamaan, Vol 10, No 1, hlm 101

perubahan positif dan perkembangan organisasi remaja masjid semakin diakusisi dan memiliki peran penting.³²

5. Pengembangan Remaja Masjid
 - a. Lakukan kaderisasi remaja masjid sehingga selalu ada kesinambungan generasi dan pengurus remaja masjid. Ada saat dimana kader yang sekarang tidak aktif lagi pada pengurusan remaja masjid, baik karena kuliah pada perguruan tinggi di daerah lain, bekerja yang terlalu menyita waktu apalagi sudah meninggalkan masa remajanya atau menikah.
 - b. Rumuskan program kegiatan yang banyak dan bervariasi, baik yang memang harus ada seperti kajian keislaman yang wajib diikuti oleh seluruh anggota maupun kegiatan yang sifatnya pengembangan bakat maupun hobi seperti kegiatan olahraga, kesenian yang islami, pelatihan-pelatihan, pesantren kilat, wisata rohani dan sebagainya. program yang dirumuskan dan dikembangkan adalah program yang memang dibutuhkan dan mampu dilaksanakan. Karena itu, pengurus remaja masjid harus meminta masukan kepada anggota remaja masjid tentang program apa yang harus direncanakan.
 - c. Libatkan para remaja di sekitar masjid dengan berbagai pendekatan yang baik, mulai dari pengumuman di masjid, undangan tertulis, pamflet atau flyer di media sosial sampai pendekatan yang bersifat pribadi. Pengurus tentu saja harus memiliki data yang lengkap tentang jumlah remaja dengan segala latar belakang dan potensi yang dimilikinya, memanfaatkan hobi, bakat dan potensi para remaja dalam rangka memakmurkan masjid dan saling membina antar sesama jamaah masjid, khususnya dikalangan remaja dan anak-anak.
 - d. Selenggarakan pelatihan pengelolaan remaja masjid yang muatannya mencakup urgensi, fungsi, program masjid serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aplikasinya bagi remaja masjid, baik dari aspek kepribadian remaja masjid, organisasi remaja masjid, program kegiatan dan sebagainya.

- e. Jalin kerjasama antar remaja masjid, baik dengan memanfaatkan lembaga atau organisasi yang sudah ada atau membentuk forum komunikasi dan kerjasama antar remaja masjid mulai dari tingkat kelurahan hingga tingkat provinsi, bahkan tingkat nasional, regional dan internasional. Aktivitasnya penting yang tidak bisa dilaksanakan hanya dengan satu remaja masjid bisa dikerjasamakan melalui forum ini.³³

Jadi kesimpulannya memberdayakan remaja bisa dilakukan dengan berbagai cara dan sarana, salah satunya dengan melalui Remaja Masjid, yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitas. Remaja Masjid merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi inilah mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreativitas. Lingkungan yang islami akan memberi kemudahan dalam melakukan pembinaan remaja. Pembinaan remaja dalam Islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang saleh; yaitu anak yang baik, beriman, berilmu dan berketerampilan dan berakhlak mulia..

Aktivitas dakwah ini akan dapat optimal apabila mereka dipersatukan dalam suatu asosiasi remaja masjid dengan membentuk suatu organisasi gabungan yang merupakan forum koordinasi antar remaja masjid. Masjid merupakan instrumen pemberdayaan umat yang memiliki peranan sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas masyarakat. Masjid dilihat dari fungsinya tidak hanya sebagai tempat atau sarana bagi umat muslim untuk melaksanakan ibadah salat, namun masjid juga berfungsi sebagai pusat empowering (pemberdayaan) berbagai aspek kehidupan masyarakat sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam kehidupannya.

³³ Ahmad Yani, Manajemen Remaja Masjid, (Jakarta Selatan : LPPD Khairu Ummah, 2021) hal. 35-37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

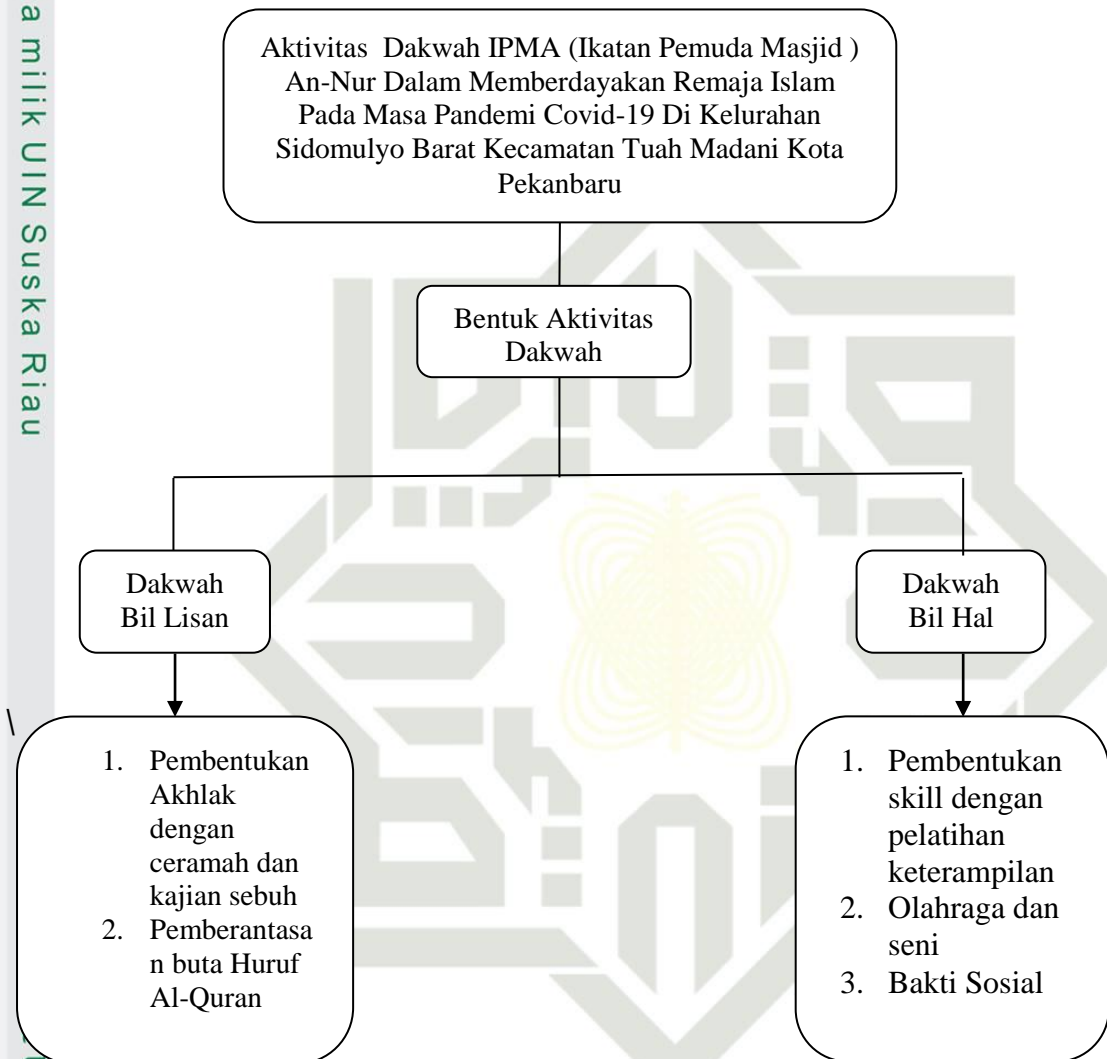
Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat peneliti mudah dalam melakukan penelitian.

Remaja masjid merupakan organisasi yang memiliki peran peting untuk meningkatkan kualitas remaja di masa yang akan datang. Tugas remaja masjid utamanya adalah memakmurkan masjid, memakmurkan masjid merupakan bagian dari dakwa bii hal (Dakwa Pembangunan). Dakwa bil hal adalah kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan hidup umat baik rohani maupun jasmani.. Remaja masjid merupakan sarana perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid.

Kerangka berpikir tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan tergantung dari bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut. remaja inilah yang menjadi tonggak ramai dan sepiya masjid dalam kegiatan kegamaan. Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan peneliti di masjid tersebut melihat bahwa kurangnya bekal ilmu agama yang di terapkan dan terdapat beberapa penyimpangan remaja pada saat ini hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pengaruh modernisasi yang berkembang pesat

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. disebut juga dengan penelitian sebab akibat merupakan salah satu ide berpikir ilmiah untuk menyusun suatu riset metodologi

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang diteliti dengan Aktivitas Dakwah IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Merupakan jenis penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data Deskriptif mengenai kata lisan maupun tulisan, tingkah laku, yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dan kemudian menguji validitas data dengan teknik trigulasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung dari bulan Agustus sampai bulan Februari 2022

Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui persis masalah yang akan dibahas, yang disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah mereka yang merupakan subjek dari penelitian. Informan pendukung adalah narasumber dari subjek penelitian untuk mendukung data yang dihasilkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi. Data skunder termasuk kedalam informan pendukung.

Jadi peneliti disini menggunakan sumber data sekunder dalam bentuk informan pendukung.

Definisi Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, judul penelitian.³⁴ Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

³⁴ Lexi J Moe Leong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2000) hal 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci (*key informan*) dan informan pendukung. Diantaranya 1 orang informan kunci (*key informan*) yaitu ketua IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-nur dan 5 orang informan pendukung yaitu 3 orang anggota IPMA dan 2 orang Remaja islam di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

E Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lakukan dari lokasi penel iti dan buku dari perpustakaan sehingga penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi merupakan sesuatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengam atan dan ingatan, dalam penelitian ini penulis mengamati langsung terhadap segala sesuatu yang terkait dengan masalah Aktivitas Dakwah IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
2. Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang di teliti. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada responden, kemudian responden menjawab secara bebas. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian

F Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah “mencari” dan mengenal hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan notulen rapat.³⁵ Seiring dengan pendapat diatas maka penulis menggunakan metode

³⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi untuk memperoleh data tentang analisis tentang Aktivitas Dakwah IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

G. Validasi Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan Peneliti secara akurat. Pada penelitian ini, akan menggunakan cara triangulasi metodologis. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview dan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di *interview*.³⁶

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Analisis data sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sementara itu Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.³⁷

Model analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan model analisis interaktif. Dalam model analisis ini, peneliti dimungkinkan untuk melakukan pencarian kembali data baru dilapangan, atau menelusuri kembali semua bukti penelitian yang tersimpan, apabila data yang diperoleh dirasa kurang mantap sebagai dasar penarikan kesimpulan. Dengan demikian, selama analisis data dilakukan dalam proses siklus, secara tidak langsung telah

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005) , hlm 257.

³⁷ Robert C Bogdan dan Sari Knop Biklen, *Qualitative Research For Education an introduction to theory and methods*, (London: Boston London, 1982), hlm 145

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan triangulasi data untuk kepentingan penarikan simpula akhir penelitian. Ketiga langkah dslsm komponen analisis interaktif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Dalam reduksi data melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalan data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

2. Sajian Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengembalian tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Hal ini sangat berbeda dengan penarikan simpulan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengujian hipotesis, simpulan perlu di verifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.³⁸

³⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : 2014) hlm 173

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Keadaan Geografis dan Demografis Kelurahan Sidumulyo Barat

1. Keadaan Geografis

Kelurahan Sidumulyo Barat adalah kelurahan yang terletak di kecamatan tampan kota madya pekanbaru. Kelurahan Sidumulyo Barat adalah salah satu kelurahan dari 4 kelurahan yang ada di kecamatan tampan kota madya pekanbaru. Kelurahan Sidumulyo Barat merupakan salah satu dari Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Tampan, terdiri atas 25 RW dan 112 RT.³⁹

Luas wilayah kelurahan Sidumulyo Barat kecamatan tampan kota madya pekanbaru hanya $\pm 13,6$ km². yang terdiri dari 9 Km² atau 66,17 persen wilayah merupakan areal permukiman masyarakat, 0,32 Km² atau 2,35 persen wilayah merupakan perkebunan milik masyarakat, 0,13 km² atau 0,95 persen wilayah merupakan areal perkantoran, 0,14 km² atau 1 persen wilayah merupakan prasarana umum lainnya, dan 4,01 km² atau 29,4 persen dari wilayah keseluruhan merupakan perkarangan. Ditinjau dari letak dan posisi yang strategis keberadaan kelurahan Sidumulyo Barat kecamatan tampan memiliki prospek yang cukup tinggi bagi pertumbuhan ekonomi, karena posisinya yang berdekatan dengan pusat perkotaan. Ketinggian dari permukaan laut adalah 50 mdl dengan orbitrasi jarak kelurahan sebagai berikut:

- a. Jarak ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor adalah ± 4 Km atau sekitar 0,25 Jam perjalanan jika menggunakan kendaraan bermotor.
- b. Jarak kelurahan dengan pusat pemerintahan kabupaten/ kota adalah ± 6 Km atau sekitar 0,5 Jam perjalanan jika menggunakan kendaraan bermotor.
- c. Jarak kelurahan dengan pusat pemerintahan provinsi adalah ± 6 Km.

³⁹ Kantor Kelurahan Sidumulyo Barat, Dokumen Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari bentangan wilayah, kelurahan Sidomulyo Barat mempunyai batas batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Delima Kecamatan Tampan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

Kelurahan Sidomulyo Barat dalam mewujudkan maksud dan tujuannya memiliki visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi kota pekanbaru yaitu sebagai berikut :

1) Visi

Terwujudnya kelurahan sidomulyo barat sebagai tempat pemukiman yang bersih, tertib, aman dan harmonis

2) Misi

- a. Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat
- b. Memberdayakan masyarakat dalam kerjasama organisasi dan kelembagaan dilingkungan Kelurahan Sidomulyo Barat
- c. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Produktif, Kreatif dan Inovatif;
- d. Menciptakan dan menumbuh kembangkan iklim usaha yang kondusif berbasis ekonomi kerakyatan
- e. Terwujudnya lingkungan bersih, Indah, Tertib dan Hijau

2. Kaadaan Demografis

Penduduk merupakan faktor penting dalam suatu wilayah dalam proses pembangunan bangsa, untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Kelurahan sidomulyo barat mengalami penurunan jumlah penduduk dri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2016. hal ini dilihat dari data kependudukan Kelurahan Sidomulyo Barat tahun 2017 yaitu :

Table 4.1
Jumlah penduduk Kelurahan Sidomulyo Barat
Kecamatan Tampan Tahun 2017

No	Indikator	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Jumlah penduduk laki-laki	95.120 Jiwa	14.962 jiwa
2	Jumlah penduduk perempuan	20.082 jiwa	14.486 jiwa
3	Jumlah penduduk	41.003 jiwa	29.448 jiwa
4	Jumlah kk	12.274 kk	8. 950 kk

Sumber: kantor kelurahan Sidomulyo Barat 2017

Berdasarkan data diatas perkembangan penduduk menunjukkan suatu penurunan yang cukup besar. ini menunjukkan pada tahun 2016 jumlah penduduk kelurahan Sidomulyo Barat 47.003 jiwa sampai pada tahun 2017 jumlah penduduk berkurang menjadi 29.448 jiwa .

B. Kondisi Agama

Untuk urusan agama di kelurahan Sidomulyo Barat cukup beragam. Hal ini dikarenakan kelurahan Sidomulyo Barat merupakan daerah yang menjadi centra perpindahan penduduk yang berasal dari luar daerah, hal ini dibuktikan dengan terdapatnya berbagai suku dan agama. Suku yang berdomisili di kelurahan Sidomulyo Barat terdiri dari melayu, jawa, minang, bugis, batak, cina dan berbagai suku lainnya.

Dengan Islam sebagai agama mayoritas dari penduduk yang berdomisili di kelurahan Sidomulyo Barat ini. dengan perbedaan kepercayaan ini bukan berarti masyarakat di daerah ini terpecah belah malah sebaliknya penduduk di kelurahan Sidomulyo Barat saling menghormati dan menghargai antar umat beragama sehingga terciptalah suasana yang aman dan damai. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada table berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kepercayaan
Di Kelurahan Sidomulyo Barat Tahun 2013

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	10.002 orang	9. 873 orang
Kristen	1.159 orang	1. 157 orang
Khatolik	1.387 orang	1. 382 orang
Hindu	0 orang	0 orang
Budha	198 orang	187 orang
Khonghucu	0 orang	0 orang
Kepercayaan tuhan YME	0 orang	0 orang
Aliran kepercayaan lainnya	0 orang	12.599 orang
Jumlah	12.746 orang	12. 599 orang

Sumber: kantor kelurahan Sidomulyo Barat 2013

Keberagaman kepercayaan ini ditunjang dengan berbagai fasilitas keagamaan yang terdapat di kelurahan Sidomulyo Barat ini. Pembangunan sarana peribadahan ini pada umumnya merupakan hasil swadaya masyarakat dan hanya sebahagian kecil saja yang mendapat bantuan pemerintah. Untuk mengetahui jumlah tempat peribadahan pada kelurahan Sidomulyo Barat dapat kita lihat pada table berikut ini:

Table 4.3
Jumlah Sarana Ibadah Di Kelurahan Sidomulyo
Barat Kecamatan Tuah Madani

No	Nama Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	29
2	Mushola	10
3	Gereja	9
4	Gereja khatolik	9
5	Wihara	1
6	Kelenteng	-
	Jumlah	58

Sumber: kantor kelurahan Sidomulyo Barat 2013

Berdasarkan table diatas dapat kita lihat bahwa di kelurahan Sidomulyo Barat terdapat 29 unit mesjid, 10 unit mussola, gereja 9 unit, gereja katolik 9 unit, dan 1 unit wihara. Hal ini telah menjadi bukti bahwa agama Islam merupakan agama mayoritas pada daerah ini.

Kondisi Sosial Budaya

Masyarakat kelurahan Sidomulyo Barat sebagaimana masyarakat kecamatan tuah madani pada umumnya adalah masyarakat yang heterogen atau bercampur-campur. Artinya masyarakat pada kelurahan Sidomulyo Barat terdiri dari berbagai suku baik itu melayu, minang, batak, bugis, ocu, jawa, cina dan suku lainnya.

Dalam pergaulan hidup sehari-hari, tradisi yang di praktakan sesuai dengan tata nilai dan norma yang berlaku di daerah setempat. Meski berbeda suku dan kebudayaan asal akan tetapi masyarakat pendatang dan tempatan tidak terpaku pada hukum adat saja tetapi lebih cenderung kepada hukum yang berlaku di daerah setempat atau hukum Negara.

D. Kondisi Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seseorang memerlukan lapangan usaha. Besar kecilnya pendapatan tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakukan atau penghasilan yang di peroleh di pengaruhi oleh lapangan usaha. Harus diakui bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan tingkat mata pencaharian masyarakat itu sendiri, di mana masyarakat yang tingkat pendidikanya tinggi akan cenderung berbeda dengan masyarakat yang tingkat pendidikannya rendah.

Bahkan lingkungan dan alam pun ikut berperan dalam menentukan karakteristik mata pencarian masyarakat setempat. Misalnya masyarakat perkotaan akan cenderung berusaha dalam sector industri dan perdagangan. Sedangkan masyarakat yang tinggal di daerah perdesaan akan lebih cenderung berusaha dalam segi perkebunan dan pertanian. Berikut ini dapat kita lihat jenis pekerjaan yang dominan pada kelurahan Sidomulyo Barat:

Table 4.4
Jenis Mata Pencaharian yang Dominan pada
Penduduk Kelurahan Sidomulyo Barat

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh/Swasta	1.023 Orang
2	Pegawai Negeri	1.589 Orang
3	Pengrajin	24 Orang
4	Pedagang	934 Orang
5	Penjahit	31 Orang
6	Tukang Batu	91 Orang
7	Tukang Kayu	187 Orang
8	Peternak	182 Orang
9	Petani	93 Orang
10	Montir	128 Orang
11	Dokter /Bidan	52 Orang
12	Sopir	56 Orang
13	Pengemudi ojek	32 Orang
14	Pengemudi becak	56 Orang
15	TNI/Polri	2.117 Orang
16	Pengusaha	112 Orang
17	Pengacara	24 Orang
18	Notaris	6 Orang
19	Dukun Kampung Terlatih	-
20	Jasa Pengobatan Alternatif	6 Orang
21	Dosen Negeri/ Swasta	57 Orang
22	Arsitektur	10 Orang
23	Seniman/ Artis	8 Orang
24	Karyawan Perusahaan Swasta	2.694 Orang
25	Karyawan Perusahaan Pemerintah	426 Orang
Total		9.938 Orang

Sumber: kantor kelurahan Sidomulyo Barat 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Pendidikan

Pendidikan yang merupakan sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dimana dalam penyampaian ilmu pengetahuan tersebut dibutuhkan sarana pendidikan atau sekolah. Di Kelurahan Sidomulyo Barat dalam pembangunan prasarana pendidikan menunjukkan kemajuan dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dalam usaha pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pemerataan pembangunan dilaksanakan dalam segala bidang, baik bersifat fisik maupun mental, maka didirikanlah sekolah umum maupun sekolah agama di seluruh tanah air, tidak ketinggalan pula Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Table 4.5
Jumlah Sarana Pendidikan di Kelurahan
Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan

No	Jumlah Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	6
2	Sekolah Dasar	5
3	Sekolah Menengah Pertama	4
4	Madrasah Tsanawiyah	1
5	Sekolah Menengah Umum	4
6	Madrasah Aliyah	1
7	Perguruan Tinggi Swasta	1
8	Pondok Pesntren	1
9	Kursus Komputer	3
10	Kursus Mengemudi	1
Total		27

Sumber: kantor kelurahan Sidomulyo 2013

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa sarana pendidikan di Kelurahan Sidomulyo Barat saat sekarang ini cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya 6 (enam) Taman Kanak-Kanak, 5 (lima) Sekolah Dasar, 4 (empat) Sekolah Menengah Pertama, 4 (empat) Sekolah Menengah Umum, 1 (satu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Tsanawiyah, 1(satu) Madrasah Aliyah, 1 (satu) Pondok Pesantren, 1 (satu) Kursus Mengemudi, 3 (tiga) Kursus Komputer, dan 1 (satu) Perguruan Tinggi Swasta. Untuk peningkatkan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan masih di perlukan sarana sarana penunjang lainnya. Untuk lebih jelasnya bagaimana keadaan pendidikan masyarakat desa Pebenaan dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.6
Klasifikasi Penduduk Kelurahan Sidomulyo Barat
Menurut Tingkatan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Belum Sekolah	1.856 Orang	1.782 Orang	3.638 Orang
Usia 7-45 thn tidak pernah sekolah	6 Orang	7 Orang	13 Orang
Pernah sekolah SD tapi belum tamat	738 Orang	642 Orang	1.380 Orang
Tamat SD/ sederajat	1.452 Orang	1.374 Orang	2.826 Orang
SLTP/sederajat	2.448 Orang	2.248 Orang	4.696 Orang
SLTA/sederajat	6.287 Orang	5.974 Orang	12.261 Orang
D-1	1.927 Orang	1.474 Orang	3.401 Orang
D-2	2.361 Orang	1.706 Orang	4.067 Orang
D-3	1.698 Orang	2.725 Orang	4.423 Orang
S-1	4.446 Orang	4.862 Orang	9.308 Orang

Sumber: kantor kelurahan Sidomulyo Barat 2013

Sejarah Ikatan Pemuda Masjid An-Nur Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Ikatan pemuda masjid (IPMA) An-Nur adalah organisasi pemuda atau remaja masjid yang melakukan aktivitas- aktivitas sosial dan keagamaan yang berbasis di masjid An-Nur kompleks Permata Bening, Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Ikatan pemuda masjid (IPMA) An-Nur di bentuk pada bulan November tahun 2019 setelah kelompok pemuda masjid yang sebelumnya bernama IRMAS An-Nur yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

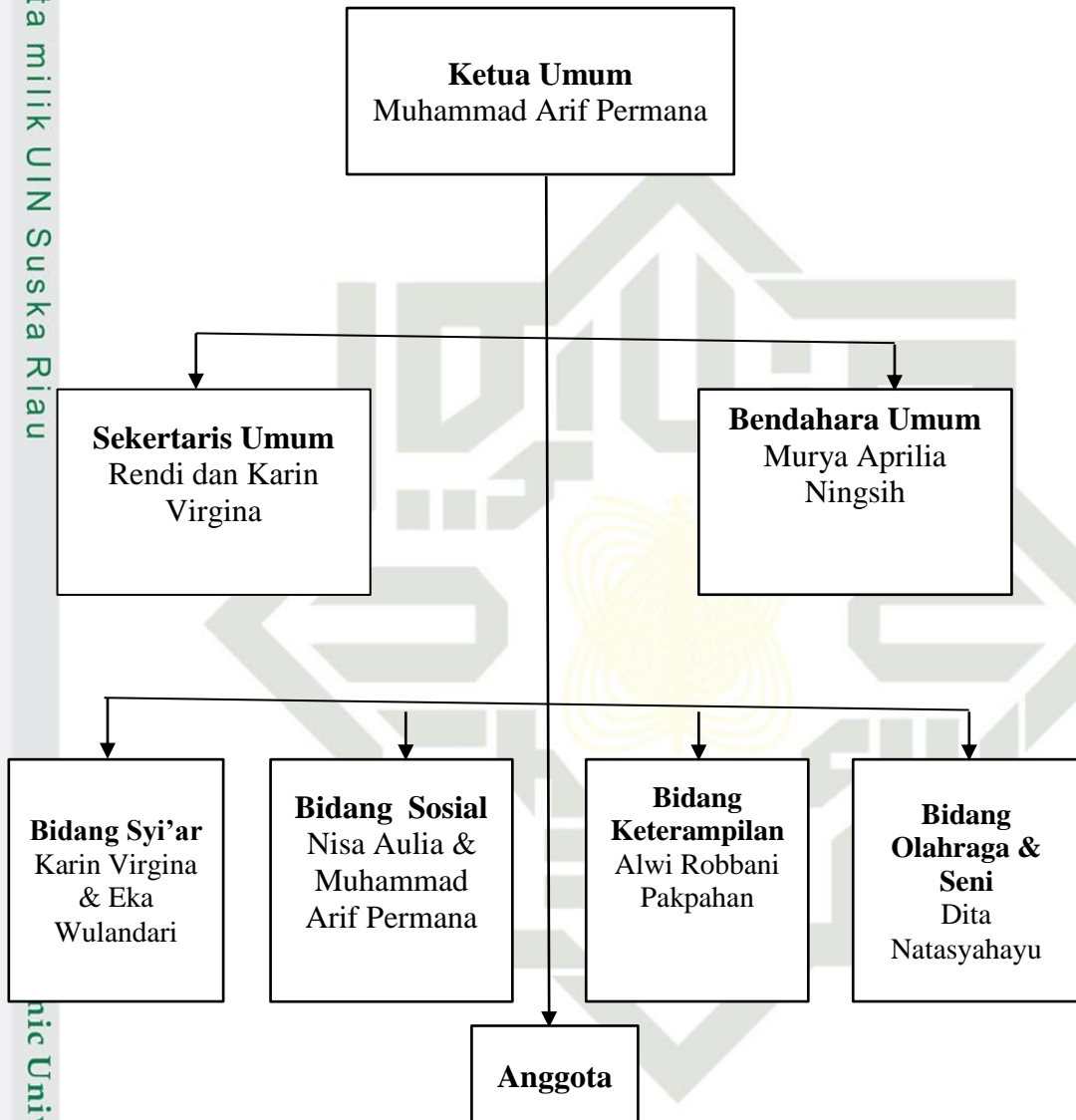
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat itu diketuai oleh Khalil tidak efektif dalam menjalankan aktivitas-aktivitas remaja masjid sebagaimana mestinya. Pada saat dibentuk, ketua masjid pada saat itu menunjuk Muhammad Arifm Permana untuk menjadi ketua IPMA An-Nur. IPMA An-Nur pada awal terbentuk hanya memiliki 11 orang anggota yang setelah berjalan hingga 2 tahun kepengurusan sudah memiliki kurang lebih 40 anggota yang terdiri dari pemuda dan remaja yang berusia sekitar 13 sampai 24 tahun.⁴⁰

Seperti Organisasi pada umumnya IPMA An-Nur sudah melewati berbagai macam tantangan pasang surut dalam berorganisasi mulai dari Internal IPMA An-Nur seperti keanggotaan, maupun masalah eksternal seperti masyarakat serta remaja yang sulit untuk mengikuti aktivitas IPMA An-Nur. Tetapi permasalahan-permasalahan yang ada tidak menghentikan organisasi ini dan tetap berjalan dengan semestinya. Tujuan IPMA An-nur untuk membentuk Akhlak dan mengembangkan potensi dakwah islami para pemuda sesuai syariat islam.

⁴⁰ Wawancara Muhammad Arif Permana Desember 2021

Struktur Organisasi Ikatan Pemuda Masjid An-Nur Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru



Sumber: Data IPMA An-Nur Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Anggota IPMA An-Nur

Ketua Umum	: Muhammad Arif Permana
Sekretaris Umum	: Rendi dan Karin Virgina
Bendahara Umum	: Murya Aprilia Ningsih
Departemen Syi'ar	: Eka Wulandari & Karin Virgina
Departemen Keterampilan	: Alwi Robbani Pakpahan
Departemen Sosial	: Muhammad Arif Permana & Nisa Aulia
Departemen Olahraga dan Seni	: Dita Natasyahayu
Anggota	: Atikah Sulaimah Nasution
	: Aulia Putri
	: Khalil Esfandia
	: Alfajri Handika
	: Kamelia
	: Ayu Lestari
	: Rangga Putra
	: Caca
	: Riska Harahap
	: Yona Refiana Zahra
	: Nana
	: Alya Fiera
	: Elisa Putri
	: Randy Prastiyo
	: Jamilah
	: Nurdin
	: Hilda Widayati
	: Ade Ipan
	: Ramadhan
	: Dika Akbar
	: Aldiyansyah

- : Nazril Ramadhan
- : Randa Mahaputra
- : Zaky
- : Rafly

I. Rincian Tugas Remaja Masjid IPMA An-Nur Permata Bening

Dalam menjalankan organisasi, tugas masing-masing bidang adalah sebagai berikut :

- a. Ketua
 1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kegiatan remaja masjid IPMA An-Nur
 2. Koordinasi dengan takmir dalam setiap kegiatan
 3. Menjadi wakil duta untuk acara keluar
 4. Berhubungan langsung dan aktif dengan ketua-ketua divisi dalam setiap kegiatan
- b. Sekertaris
 1. Bertanggung jawab penuh atas hal kesekretariatan
 2. Bersama ketua menjadi wakil duta acara keluar
 3. Membuka acara pertemuan Remaja Masjid sekaligus menjadi notulen
- c. Bendahara
 1. Bertanggung Jawab penuh dalam mengelola keuangan Remaja Masjid
 2. Mendistribusikan secara cermat kas Remaja Masjid
 3. Menyampaikan laporan keuangan secara berkala
- d. Bidang Syi'ar
 1. Mengadakan kajian rutin sesuai hasil keputusan remaja yang bersifat intensif dengan optimalisasi kehadiran remaja masjid
- e. Bidang Keterampilan
 1. Mengadakan kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan keterampilan
- f. Bidang Olahrag Dan Kesenian
 1. Mengadakan kegiatan olahraga dan kesenian untuk remaja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengadakan perlombaan untuk remaja yang berkaitan dengan olahraga dan kesenian
- g. Bidang Sosial
 1. Mengadakan kegiatan-kegiatan sosial untuk remaja masjid IPMA An-Nur
 2. Mengadakan sosialisasi terkait lingkungan Sekitar perumahan Permata Bening.

Jadwal Kegiatan Ipma An-Nur 2021-2022

Kegiatan	Waktu
Subuh Berjamaan	Setiap Jumat dan Sabtu
Liqoq Ikhwan	Setiap Malam Selasa
Liqoq Akhwat	Setiap Malam Rabu
Magrib Mengaji	Setiap Senin s/d Kamis
Al-Khfi Day	Setiap Jumat
10 Menit Al- Waqiah	Setiap Jumat
Tahsin	Setiap Hari minggu
Olahraga	Sabtu s/d Minggu
Gotong Royong	Setiap Minggu
Donor Darah	Per 3 bulan
Wirid	Senin & Kamis
Tilawatil Qur'an	Malam Sabtu
Kabaret / Drama Musikal	Perbulan
Syafari Dakwah	Per 2 minggu

Sumber: Data IPMA tahun 2021-2022

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa adanya jadwal kegiatan yang berlangsung selama tahun 2021-2022 yang deprogram oleh IPMA An-NUR kegiatan subuh dilakukan setiap jum'at dan sabtu, kegiatan liqo akhwat dilakukan

setiap malam Selasa, kegiatan liqoq akhwat dilakukan malam Rabu, kegiatan magrib mengaji dilakukan setiap minggu sampai dengan Kamis, kegiatan Al-Khafi Day setiap Jumat, kegiatan 10 menit Al-Waqiah setiap Jum'at, kegiatan tahsin setiap hari Minggu, kegiatan olahraga setiap Sabtu sampai dengan Minggu, kegiatan gotong royong dilakukan setiap minggu, kegiatan donor darah dilakukan per 3 bulan, kegiatan wirid dilakukan Senin dan Kamis, kegiatan tilawatil Qur'an dilakukan malam Sabtu, kegiatan kabaret atau drama musikal dilakukan perbulan dan kegiatan syafari dakwah dilakukan per 2 minggu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Aktivitas dakwah IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Dakwah bil lisan yang dilakukan IPMA dalam Pembentukan akhlak pada masa pandemi Covid -19 untuk membentuk pribadi remaja menjadi lebih baik dengan beberapa kegiatan yang diprogram remaja masjid yaitu kegiatan kajian rutin (KANTIN), kajian fiqih adan liqo atau khlaqah, sedangkan untuk kegiatan pemberatasan buta huruf Al-Quran IPMA memprogram kegiatan magrib mengaji dan tahsin untuk membantu memperbaiki dan meperlancar dalam membaca Al-Qur'an. Kendala yang dihadapi pada masa covid-19 yaitu kurang keikut sertaan remaja dalam setiap kegiatan IPMA. tetapi dengan adanya kegiatan ini akhlak remaja menjadi lebih baik, dan untuk bacaan Al-Qur'an remaja mengerti pelafalan, tajwid dan nada atau intonasinya.
2. Dakwah bil hal Membentuk skill remaja dengan diprogram nya kegiatan pelatihan keterampilan yaitu pelatihan membuat kue dan pelatihan membuat sabun, kegiatan ini sudah membuahkan hasil yaitu dengan adanya pelatihan membuat kue remaja masjid IPMA An-Nur berhasil membuka usaha di jalan suka karya yang diberi nama usaha Empek-Empek Melenial dan bisnis IPMASEL kegiatan ini sangat berpengaruh positif dan menjadi sumber penghasilan bagi remaja masjid. Kegiatan olahraga dan seni yang deprogram remaja masjid adalah olahraga badminton, voly dan futsal sedangkan untuk kegiatan seni di adakan kegiatan seni kabaret atau musikal drama. Dengan adanya kegiatan ini remaja menjadi aktif dan kreatif sehingga tertarik untuk mengikuti kegiatan IPMA yang lainnya. Untuk memantapkan jiwa sosial remaja

IPMA An-Nur telah memprogram kegiatan sosial untuk remaja yaitu kegiatan gotong royong dan kegiatan donor darah dengan adanya kegiatan ini menciptakan jiwa sosial yang tinggi, memiliki rasa peduli, tolong-menolong dan mencintai lingkungan.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan kepada IPMA (Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur terkait dengan pemberdayaan remaja di Kelurahan Permata Bening, Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. IPMA An-Nur hendaknya untuk mengembangkan remaja untuk meningkatkan keberagaman agar yang mengikuti kegiatan menambah maka IPMA dapat mengajak organisasi remaja masjid lainnya untuk bergabung dan bersama-sama saling mengembangkan bakat dan potensi remaja dari mulai share ilmu dan berkembang bersama agar remaja banyak yang aktif dalam kegiatan yang bermanfaat.
2. Seharusnya Pemerintah pada masa Pandemi ini dapat melihat bakat dan potensi remaja yang ada di perumahan permata bening. Dikarenakan tempat yang terpencil jadi lokasi IPMA kurang dilihat oleh pemerintah sehingga fasilitas dan bantuan-bantuan sulit di dapat. Agar IPMA lebih maju lagi maka perlu dukungan juga dari pemerintah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahmad Yani, Manajemen Remaja Masjid, (Jakarta Selatan : LPPD Khairu Ummah, 2021)
- Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid*, (Jakarta: LPPD Kahiru Ummah, 2016)
- Ahmad Yani, Panduan Memakmurkan Masjid, (Jakarta Selatan : LPPD Khairu Ummah, 2018)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005)
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : 2014)
- Hairi Firmansyah, *Jurnal ketercapaian indikator keberdayaan masyarakat dalam program pemabrdayaan fakir miskin (P2FM) Di Kota Banjarmasin*.
- Kantor Kelurahan Sidomulyo Barat, Dokumen Tahun 2017
- Lexi J Moe Leong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2000)
- Moh. Abdul Hafidz, *Al-Qur'an Hadits MTS Kelas VII*, (Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah),2020
- Moh. Abdul Hafidz,2020 , *Al-Qur'an Hadits MTS Kelas VII*, (Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah)
- Muhammad,Manajemen Masjid Modern,(Jakarta: Rineka Jaya, 1996)
- Najiyati, S., Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Rahwan Mulyawan, *Masyarakat Wilayah dan Pembangunan*, (Padang : UNPAD PRESS, 2016)
- Robert C Bogdan dan Sari Knop Biklen, *Qualitative Research For Education an introduction to theory and menthods*, (London: Boston London, 1982)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- S Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005)
- Sharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Samsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2005)
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Wakhidatul Khasanah, dkk, *Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*. Jurnal IAIN Ambon, Vol.1, No.1, 2019.
- Yasril Yazid dan Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat* (Jakarta Rajagrafindo Persada, 2016)
- Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013)

B. Jurnal

- Beny Sintasari, *Pemberdayaan Remaja Masjid Dan Perannya Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Studi Kependidikan dan Keagamaan, Vol 10, No 1
- Isnanah, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup*, Jurnal Riwayah, Vol.1, No.2
- Nurhayati Ali Hasan, *Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan*, Vol.10, No.1
- Redawati dan Aprina Chintya, *Pembentukan Akhlak Anak Di Kota Metro Lampung Melalui Flm Kartun Doraemon*. Jurnal Penelitian. Vol.11, No.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

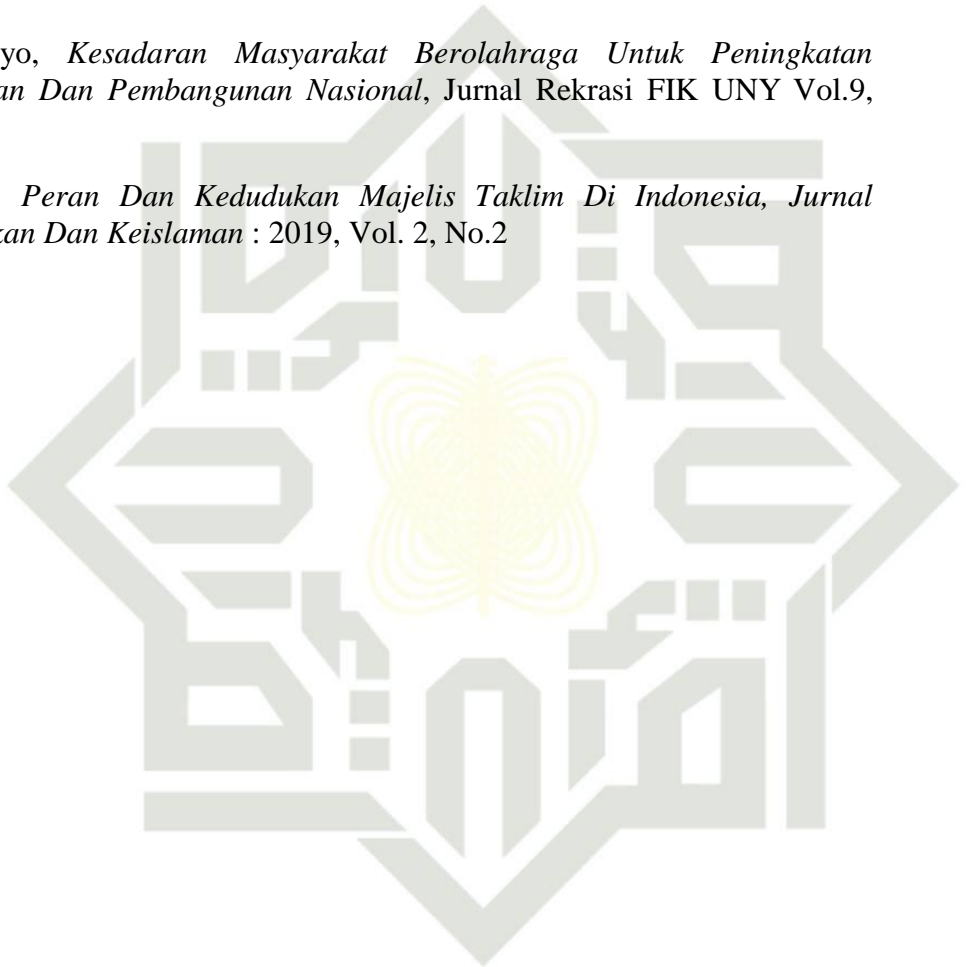
Rodawati dan Aprina Chintya, Pembentukan Akhlak Anak Di Kota Metro Lampung Melalui Flm Kartun Doraemon. *Jurnal Penelitian*. Vol.11, No.1

Shofaussamawati, *Iman Dan Kehidupan Sosial*, *Jurnal Studi Hadits* , Vol.2 No. 2, 2016

Aisyah dkk, *Journal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1 No. 1 thn 2021 hal. 21

Yudik Prasetyo, *Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional*, *Jurnal Rekrasi FIK UNY* Vol.9, No.2

Zaini Dahlan, *Peran Dan Kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia*, *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* : 2019, Vol. 2, No.2



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7

FOTO DOKUMENTASI

Dokumentasi Kegiatan Magrib Mengaji yang dilakukan dilakukan IPMA An-Nur di masjid An-Nur Kelurahan Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani. Kota Pekanbaru



2. Dokumentasi Kegiatan Tahsin yang dilakukan IPMA An-Nur di masjid An-Nur Kelurahan Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani. Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi sedang melakukan kegiatan Gotong-Royong di masjid An-Nur Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani



4. Dokumentasi usaha empek-empek milenial yang berada di jalan suka karya



Dokumentasi Kegiatan KANTIN (Kajian Rutin) IPMA An-Nur



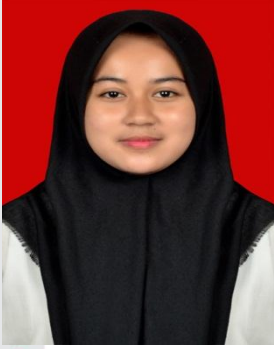
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Novi Melawati adalah anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda M. Duli (Alm) dan Ibunda Tanisah yang dilahirkan di Desa Pasir Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 03 April 1999. Penulis menyelesaikan studi pada jenjang SD/ Sekolah Dasar di Desa Pasir Emas di Sekolah Dasar SDN 012.

Pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Air Emas dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kembali pendidikan pada tingkat Aliyah di tempat yang sama pada konsentrasi Pendidikan Keagamaan dan selesai pada tahun 2017. Kemudian selanjutnya penulis melanjutkan Studi S1 di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dan berhasil meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 2022.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian pada bulan Desember 2021 sampai bulan Februari 2022 di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Atas rahmat Allah yang maha kuasa dan dukungan dari orang-orang tercinta , akhirnya penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Aktivitas Dakwah IPMA(Ikatan Pemuda Masjid) An-Nur Dalam Memberdayakan Remaja Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru ” dibawah bimbingan langsung bapak Dr.Kodarni S.ST,M.Pd, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Berdasarkan hasil ujian sarjana (Munaqasyah) pada taggal 19 Juli 2022, penulis dinyatakan **Lulus** pada sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Alhamdulillah..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.